|  |
| --- |
| **ALUR DAN TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP)**  **KURIKULUM MERDEKA** |
| **Nama penyusun : \_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_**  **Nama Sekolah : \_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_**  **Mata pelajaran : Seni Teater**  **Fase A, Kelas / Semester : II (Dua) / I (Ganjil) & II (Genap)** |

**ALUR DAN TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP)**

**SENI TEATER FASE A KELAS 2**

**Rasional**

Seni Teater merupakan ekspresi manusia terhadap berbagai fenomena melalui media yang lebih kompleks, dengan menggabungkan semua bidang seni, baik bidang seni tari, musik, *akting*, seni rupa, dan multimedia. Di sekolah dasar teater dapat diajarkan sebagai bentuk pengenalan, pemahaman, pengolahan, peniruan (mimesis) dan pengekspresian emosi melalui tubuhnya, sehingga bermain peran dalam seni teater dapat membantu siswa untuk mengasah daya pikir (imajinasi dan bernalar kritis), mengenali dan mengembangkan potensi diri (mandiri) untuk meningkatkan cita rasa dan kepercayaan diri yang tinggi, sehingga siswa dapat berinteraksi lebih baik dengan lingkungan sekitar. Hal tersebut dipraktekkan dalam bentuk eksperimen pertunjukan di kelas.

Di sekolah dasar seni teater terbagi ke dalam tiga fase, yaitu fase A (kelas 1 dan 2), fase B (kelas 3 dan 4), dan fase C (kelas 5 dan 6). Pada awal fase A, peserta didik memahami elemen-elemen dasar akting melalui proses bermain, hal tersebut bisa dilakukan dengan gerakan sederhana, respon terhadap bunyi, cerita, maupun proses peniruan terhadap seseorang, maupun terhadap sesuatu yang ada di lingkungannya, sehingga pada akhir fase ini peserta didik mulai mengenali dalam mengekspresikan ragam emosi, belajar berdisiplin dalam mengikuti instruksi permainan teater.

**Capaian Pembelajaran Fase A**

Pada akhir Fase A, peserta didik memahami elemen-elemen dasar acting melalui proses bermain seperti gerakan-gerakan sederhana, respon terhadap sumber bunyi dan suara, serta cerita atau kejadian sehari-hari dengan cara penyampaian melalui proses peniruan (mimesis). Melalui pengalaman ini, peserta didik mulai memperkaya diri dengan wawasan tentang mengenal diri sendiri, orang lain dan lingkungan melalui eksplorasi mimik, suara dan gerak tubuh. Pada akhir fase ini, peserta didik mulai mengenali secara sadar dan kemudian mengekspresikan ragam emosi, belajar berdisiplin dalam mengikuti instruksi permainan teater.

**Alur Konten Fase A**

* Pengenalan tubuh dan suara melalui permainan-permainan. Pengalaman mengenalkan bentuk permainan untuk pemanasan dan berekspresi (membuat berbagai ekspresi wajah dan melatih keberanian siswa dalam mengungkapkan ekspresi diri)
* Penyampaian cerita dan situasi dalam bentuk gerak yang sederhana (tablo dan pantomim)
* Respon terhadap bunyi untuk melatih gerak koordinasi tubuh dan emosi melalui iringan lagu
* Berlatih menirukan gerak dan bicara sebuah tokoh dengan sederhana.
* Latihan-latihan gerak tubuh dan vocal untuk menyampaikan cerita melalui permainan yang lebih berkembang
* Pengalaman bermain dalam kelompok-kelompok kecil.
* Menceritakan kembali kehidupan sehari-hari atau cerita dengan gerak tubuh.
* Berlatih membuat adegan singkat dengan menggunakan topik sederhana dengan mengkombinasi gerak tablo, pantomim, bunyi, dan dialog sederhana.
* Merespon permainan teman sebaya.

| **Kutipan dalam Capaian Pembelajaran** | **Langkah-langkah Pembelajaran dan Indikator Pencapaian perelemen** | **Perkiraan Jam Pelajaran** | **Profil Pelajar Pancasila** | **Asesmen (Luaran yang dihasilkan)** | **Glosarium** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Pada akhir fase A, peserta didik memahami elemen-elemen dasar akting melalui proses bermain seperti gerakan-gerakan sederhana, respon terhadap sumber bunyi dan suara, serta cerita atau kejadian sehari-hari dengan cara penyampaian melalui proses peniruan (mimesis). | **Kegiatan 1: Mengenal Seniman**  **Mengalami**   * Peserta didik mengenal dunia teater dan menyaksikan pentas teater * Peserta didik mengenal fungsi gerak tubuh serta ekspresi dalam memerankan tokoh   **Kegiatan 2 : Bermain Dasar Gerak**  **Menciptakan**   * Peserta didik mampu membuat gerakan dalam cerita sederhana * Peserta didik mampu membuat gerak tubuh dan ekspresi dalam permainan   **Kegiatan 3: Bermain Pantomim**  **Merefleksikan**   * Peserta didik mampu menggali kemampuan diri sendiri * Peserta didik mampu memahami dan menirukan gerak orang lain Berpikir dan bekerja artistik :   **Berpikir dan bekerja secara artistik**   * Peserta didik mengenal bentuk seni imajinasi * Peserta didik mampu bekerjasama dengan orang lain   **Berdampak**   * Peserta didik mencerminkan sikap bergotong royong, mandiri dan berpikir kreatif | 12 JP | * Bergotong royong, * Mandiri, * Kreatif. | **PenilaianSikap**   * Profil Pelajar Pancasila   **Keterampilan dan pengetahuan** | **Fase :** Tingkatan masa (perubahan, perkembangan, dan sebagainya).  **Mimesis :**  Tiruan perilaku atau peristiwa antar manusia.  **Kreativitas :** Kemampuan untuk mencipta; daya cipta.  **Eksplorasi :** Penjelajahan lapangan dengan tujuan memperoleh pengetahuan lebih banyak (tentang keadaan).  **Refleksi :** Pantulan di luar kemauan (kesadaran) sebagai jawaban suatu hal atau kegiatan yang datang dari luar.  **Rubrik :** Kepala karangan (ruangan tetap) dalam surat kabar, majalah, dan sebagainya.  **Profil :** Pandangan dari samping.  **Artistik :** Mempunyai nilai seni; bersifat seni.  **Instruksi :** Perintah atau arahan (untuk melakukan suatu pekerjaan atau melaksanakan suatu tugas).  **Pantomim :** Pantomim adalah seni pertunjukan teater yang bercerita menggunakan gerak tubuh dan mimik wajah, tanpa kata-kata atau dialog.  **Improvisasi :** Improvisasi adalah proses penggubahan dan sebagainya tanpa persiapan atau dengan serta-merta (spontanitas).  **Blocking :** Blocking adalah penempatan pemain di dalam drama.  **Properti :** Properti adalah segala sesuatu benda yang digunakan dalam permainan atau pertunjukan drama.  **Hand Property :** adalah segala sesuatu yang digunakan oleh aktor/ talent. Seperti : Jam tangan, cincin, gelang, tas, dan lain sebagainya.  **Imajiner :** Imajiner adalah olah pikir membuat sebuah bentuk.  **Dialog :** Dialog adalah percakapan (dalam sandiwara, cerita, dan sebagainya) antara dua tokoh atau lebih.  **Fleksibilitas :** Kelenturan. |
| Pada akhir fase A, peserta didik memahami elemen-elemen dasar akting melalui proses bermain seperti gerakan-gerakan sederhana, respon terhadap sumber bunyi dan suara, serta cerita atau kejadian sehari-hari dengan cara penyampaian melalui proses peniruan (mimesis). | **Kegiatan 1: Suara Tiruan**  **Mengalami :**   * Peserta didik mampu memahami penggunaan vokal/suara * Peserta didik mampu memahami tentang artikulasi,intonasi dan tenaga * Peserta didik mampu mampu menirukan berbagai macam suara   **Kegiatan 2 : Kata Bersambung**  **Menciptakan :**   * Peserta didik mampu memahami dan membuat karakter suara * Peserta didik dapat percaya diri untuk tampil dengan penggunaan vokal/suara dengan baik   **Kegiatan 3: Berdialog**  **Merefleksikan :**   * Peserta didik mampu mengevaluasi diri sendiri * Peserta didik mampu memahami dan menirukan suara orang lain   **Kegiatan 4 Deklamasi**  **Berpikir dan bekerja secara artistik**   * Peserta didik mampu menggunakan vokal/suara untuk berdialog dalam menirukan peran dengan menggunakan alat bantu * Peserta didik mampu bekerja kolaboratif bersama kelompok   **Kegiatan 5: Memainkan Karakter**  **Berdampak**   * Peserta didik mampu mencerminkan sikap gotong royong, mandiri, dan kreatif | 10 JP | * Bergotong royong, * Mandiri, * Kreatif. | **PenilaianSikap**   * Profil Pelajar Pancasila   **Keterampilan dan pengetahuan** |
| Pada akhir fase A, peserta didik memahami elemen-elemen dasar akting melalui proses bermain seperti gerakan-gerakan sederhana, respon terhadap sumber bunyi dan suara, serta cerita atau kejadian sehari-hari dengan cara penyampaian melalui proses peniruan (mimesis). | **Kegiatan 1: Berbagi Cerita**  **Mengalami :**   * Peserta didik mampu mengamati dan mengingat setiap kegiatan dalam lingkungannya.   **Kegiatan 2 : Membaca Cerita**  **Menciptakan :**   * Peserta didik mampu membuat sebuah cerita.   **Kegiatan 3: Menanggapi Cerita**  **Merefleksikan :**   * Peserta didik mampu mengevaluasi cerita sendiri dan orang lain   **Kegiatan 4 Bercerita atau Berkisah**  **Berpikir dan bekerja secara artistik**   * Peserta didik mampu bekerja kolaboratif dalam kelompok * Peserta didik mampu memahami penggunaan artistik dalam ceritanya   **Berdampak**   * Peserta didik mampu mencerminkan sikap gotong royong, mandiri, dan kreatif | 8 JP | * Bergotong royong, * Mandiri, * Kreatif. | **PenilaianSikap**   * Profil Pelajar Pancasila   **Keterampilan dan pengetahuan** |
| Pada akhir fase A, peserta didik memahami elemen-elemen dasar akting melalui proses bermain seperti gerakan-gerakan sederhana, respon terhadap sumber bunyi dan suara, serta cerita atau kejadian sehari-hari dengan cara penyampaian melalui proses peniruan (mimesis). | **Kegiatan 1: Mengenal Imajinasi**  **Mengalami :**   * Peserta didik mampu memahami tentang olah pikir * Peserta didik mampu memfungsikan gerak tubuh dari imajinasinya.   **Kegiatan 2 : Bermain Imajinasi**  **Menciptakan :**   * Peserta didik mampu menjelaskan situasi atau suasana diri sendiri * Peserta didik mampu membuat bentuk cerita sederhana.   **Kegiatan 3: Membuat Cerita**  **Merefleksikan :**   * Peserta didik mampu menceritakan kembali kejadian dari daya pikir * Peserta didik mampu memahami daya pikir teman   **Berpikir dan bekerja secara artistik**   * Peserta didik mampu menjelaskan bentuk benda dalam olah pikir * Peserta didik mampu melakukan kerja olah piker bersama   **Berdampak**   * Peserta didik mampu mencerminkan sikap gotong royong, mandiri, dan kreatif. | 6 jp | * Bergotong royong, * Mandiri, * Kreatif. | **PenilaianSikap**   * Profil Pelajar Pancasila   **Keterampilan dan pengetahuan** |